

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian**

##### **1. Jenis Penelitian**

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif yaitu data penelitian yang berupa kata-kata tertulis yang dilakukan secara urut dan tersusun dengan menggunakan data yang ada di lapangan tanpa memanipulasi.<sup>1</sup>

##### **2. Pendekatan Penelitian**

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah dengan tujuan untuk menerjemah suatu fenomena yang terjadi, dengan cara menggabungkan beberapa metode yang ada.<sup>2</sup>

Menurut Erickson (1968) penelitian kualitatif adalah berusaha menemukan dan mendeskripsikan secara narasi kegiatannya dan dampaknya terhadap kehidupan mereka.<sup>3</sup>

#### **B. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian adalah sumber atau tempat untuk mendapatkan keterangan dalam sebuah penelitian. Suharsini Arikunto berpendapat

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2015), 125.

<sup>2</sup> Albi anggito dan Johan setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sukabumi:CV Jejak, 2018), 7.

<sup>3</sup> *Ibid.*, 7

bahwasanya subjek penelitian ialah siapa saja yang menjadi sumber penelitian.<sup>4</sup>

Untuk mengetahui sumber atau informan pada penelitian ini adalah orang-orang yang mengetahui, berkaitan dan menjadi pelaku dalam sebuah kegiatan. Adapun yang menjadi subjek penelitian ini adalah kepala sekolah, Guru aswaja dan semua peserta didik SMA Ma'arif NU Nurul Huda Pucuk yang di harapkan dapat memberikan informasi.

### **C. Sumber dan Jenis Data**

#### **1. Sumber Data**

Sumber data penelitian adalah subjek dari mana data dapat didapatkan adapun jenis-jenis data yang diperoleh dalam penelitian. Ada dua jenis sumber data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder:

##### **a. Sumber Data Primer**

Sumber data primer adalah sumber pertama yang digunakan peneliti untuk memperoleh data.<sup>5</sup> Sumber data primer bisa berupa orang atau peristiwa yang menjadi objek penelitian. Maka dalam penelitian ini, sumber data primer yang digunakan peneliti adalah kepala sekolah, guru aswaja, dan beberapa peserta didik SMA Ma'arif NU Nurul Huda Pucuk Lamongan.

---

<sup>4</sup> Erna Widodo dan Mukhtar, *Konstruksi ke Arah Penelitian Deskriptif* (Yogyakarta: Avirouz, 2000), 20.

<sup>5</sup> M. Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial & Ekonomi* (Jakarta: Prenada Media Group, 2015), 128.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data kedua yang digunakan peneliti dalam penelitian setelah sumber data primer.<sup>6</sup> Sumber data sekunder/kedua ini digunakan untuk menunjang data yang telah diperoleh melalui sumber data primer. Dalam penelitian ini sumber data sekunder berupa arsip dokumen yang diperoleh dari staff tata usaha dan kepala sekolah SMA Ma'arif NU Nurul Huda Pucuk Lamongan.

**2. Jenis Data**

a. Data Primer

Data primer adalah data yang langsung didapatkan oleh peneliti dari sumber data atau informan pertamanya.<sup>7</sup> Sumber data primer ini diperoleh dari hasil wawancara yang telah disusun untuk mengetahui cara penanaman Nilai-Nilai Aswaja *An-Nahdliyah* pada peserta didik SMA Ma'arif NU Nurul Huda Pucuk. Adapun data utama dalam penelitian ini didapat dari orang-orang yang dapat memberikan informasi secara luas, seperti kepala sekolah, guru aswaja dan semua peserta didik SMA Ma'arif NU Nurul Huda Pucuk Lamongan. Data primer juga diperoleh dari Wawancara pengamatan meliputi:

- 1) Penanaman nilai-nilai Aswaja *An-nahdliyah* di SMA Ma'arif NU Nurul Huda Pucuk Lamongan.

---

<sup>6</sup> *Ibid.*, 129.

<sup>7</sup> Burhan Bungin, *Metode Penelitian Sosial* (Sur Persabaya: Air Langga University Perss, 2001), 129.

- 2) Faktor pendukung dan penghambat penanaman nilai-nilai Aswaja *An-nahdliyah* di SMA Ma'arif NU Nurul Huda Pucuk Lamongan.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data tambahan yang berasal dari sumber tertulis dan berbagai macam sumber lain. Data kedua ini berfungsi sebagai data pendukung sebagai tambahan data primer, biasanya sebagai data pendukung sebagai tambahan data primer, biasanya berwujud data, dokumen, atau laporan yang telah tersedia. Sumber data diperoleh dari buku-buku yang memiliki keterkaitan dengan objek penelitian.<sup>8</sup> Data sekunder ini meliputi:

- 1) Letak geografis SMA Ma'arif NU Nurul Huda Pucuk
- 2) Sejarah SMA Ma'arif NU Nurul Huda Pucuk
- 3) Visi dan Misi SMA Ma'arif NU Nurul Huda Pucuk
- 4) Keadaan siswa SMA Ma'arif NU Nurul Huda Pucuk
- 5) Sarana dan prasarana SMA Ma'arif NU Nurul Huda Pucuk

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah penting dalam melaksanakan kegiatan penelitian, karena tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan sebuah data yang obyektif dan relevan. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, Peneliti tidak akan mendapat standar

---

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2020), 176.

data yang sudah ditetapkan<sup>9</sup>. Maka teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini ialah sebagai berikut:

### 1. Observasi

Observasi adalah bentuk pengamatan dan pencatatan terhadap objek yang nantinya relevan dengan fenomena yang akan diselidiki.<sup>10</sup> Karena ciri-ciri yang sesuai, maka penelitian ini salah satunya menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi. Dalam hal ini peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mengetahui kondisi yang sebenarnya terkait penanaman Nilai-Nilai Aswaja *An-Nahdliyah* pada peserta didik SMA Ma'arif NU Nurul Huda Pucuk. Adapun observasi yang peneliti lakukan adalah dengan mengamati hal-hal sebagai berikut:

- a. Proses penanaman nilai-nilai Aswaja *An-nahdliyah* pada peserta didik SMA Ma'arif NU Nurul Huda Pucuk Lamongan.
- b. Nilai-nilai Aswaja *An-nahdliyah* pada pada peserta didik SMA Ma'arif NU Nurul Huda Pucuk Lamongan.

### 2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan melakukan pertemuan antara kedua orang pewawancara yang mengajukan sebuah pertanyaan dan informan yang memberikan jawaban untuk bertukar informasi dan ide melalui proses tanya jawab, sehingga dapat disimpulkan makna dalam topik tertentu.<sup>11</sup>

---

<sup>9</sup> Ibid., 296

<sup>10</sup> Sukandarrumudi, *Metode Penelitian: Petunjuk Praktis untuk Peneliti Pemula* (Yogyakarta: Gadjah mada University Press, 2012), 69.

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2020), 304.

Dalam penelitian ini menggunakan wawancara semi terstruktur yang mana wawancara lebih bebas dan bersifat terbuka agar terjadi secara mendalam yang diharapkan nantinya pada saat wawancara informan dapat memberikan pendapat dan ide-ide ataupun pernyataan terkait dengan penanaman Nilai-Nilai Aswaja *An-Nahdliyah* pada siswa SMA Ma'arif NU Nurul Huda Pucuk. Adapun wawancara atau informan yang dimintai data informasi yaitu kepala sekolah, guru aswaja, peserta didik, dengan ulasan wawancara terkait :

- a. Penanaman nilai-nilai Aswaja *an-nahdliyah* pada peserta didik SMA Ma'arif NU Nurul Huda Pucuk Lamongan.
- b. Faktor pendukung dan penghambat penanaman nilai-nilai Aswaja *An-nahdliyah* pada peserta didik SMA Ma'arif NU Nurul Huda Pucuk Lamongan.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah kumpulan data dari benda-benda tertulis, berupa data yang akan di tulis, disimpan, dilihat, dan yang akan digulingkan dalam penelitian.<sup>12</sup> Dengan cara menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen atau arsip, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya. Metode dokumentasi ini digunakan untuk mengambil data berbentuk tertulis. Diantara dokumen-dokumen yang peneliti gunakan dalam penelitian ini:

---

<sup>12</sup> Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sukabumi:CV Jejak, 2018), 146.

- a. Letak geografis SMA Ma'arif NU Nurul Huda Pucuk
- b. Sejarah SMA Ma'arif NU Nurul Huda Pucuk
- c. Visi dan Misi SMA Ma'arif NU Nurul Huda Pucuk
- d. Keadaan siswa SMA Ma'arif NU Nurul Huda Pucuk
- e. Sarana dan prasarana SMA Ma'arif NU Nurul Huda Pucuk

#### **E. Teknik Analisis Data**

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data dalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.<sup>13</sup>

Pada penelitian ini menggunakan teknik analisis data model Miles dan Huberman, Ketika melakukan wawancara. Peneliti harus sudah menganalisis jawaban yang di wawancarai terlebih dahulu. Setelah dianalisis masih belum jelas dan memuaskan, maka peneliti akan mengajukan sebuah pertanyaan lagi. Sampai data dianggap dipercaya. Menurut Miles dan Huberman (1984) kegiatan analisis data dilakukan secara interaktif dan dilakukan secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.<sup>14</sup>

---

<sup>13</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019), 319.

<sup>14</sup> *Ibid.*, 321.

Untuk mempermudah pembaca memahami mengenai tiga tahapan analisis data yang telah disebutkan, maka tiga tahapan tersebut akan diperinci sebagai berikut:

### **1. Reduksi Data**

Reduksi data merupakan kegiatan merangkum, memilih, hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.<sup>15</sup> Peneliti mengadakan reduksi data dengan jalan membuat ringkasan dan merangkum hal-hal pokok yang diperoleh, supaya data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas.

Data yang dipilih sesuai dengan fokus penelitian yang meliputi penanaman nilai-nilai Aswaja *An-nahdliyah* pada siswa SMA Ma'arif NU Nurul Huda pucuk.

### **2. Penyajian Data**

Penyajian data merupakan kegiatan menyusun sekumpulan informasi sehingga memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan merupakan pengertian dari penyajian data. Dalam penelitian kualitatif bentuk penyajian data bisa berupa teks naratif, matriks, grafik, jaringan dan bagan. Bentuk-bentuk penyajian data ini menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk sehingga memudahkan untuk melihat apakah kesimpulan sudah tepat atau sebaliknya.<sup>16</sup> Pada kegiatan ini, peneliti mendeskripsikan kembali data-

---

<sup>15</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2020), 323.

<sup>16</sup> Ahmad Rijali, "Analisis data kualitatif", *Jurnal Alhadharah*, 17 No. 33, (Juni, 2018):93, diakses pada 24 November 2022, <http://dx.doi.org/10.18592/alhadharah.v17i33.2374>.

data yang direduksi mengenai persepsi dan pemahaman tentang penanaman nilai-nilai Aswaja *an-nahdliyah* pada siswa SMA Ma'arif NU Nurul Huda pucuk Lamongan dalam bentuk kalimat yang bersifat naratif.

### **3. Penarikan kesimpulan**

Penarikan kesimpulan merupakan upaya untuk menarik kesimpulan yang akan dilakukan oleh peneliti secara terus menerus selama berada di lapangan penelitian. Kesimpulan ini juga diverifikasi selama proses penelitian berlangsung yaitu memikirkan ulang selama penulisan, tinjauan ulang penulisan, tinjauan kembali dan tukar pikiran antar teman, upaya yang luas untuk menempatkan salinan suatu temuan dalam seperangkat data yang lain.<sup>17</sup> Pada kegiatan ini, peneliti melakukan tinjauan ulang pada data yang sudah diperoleh di lapangan sehingga peneliti dapat membuat penarikan kesimpulan dari data tersebut.

### **F. Uji Keabsahan Data**

Setelah semua data terkumpul, peneliti mengecek kembali data-data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Lamanya penelitian, proses observasi yang berlangsung, dan penyaringan data yang kita peroleh dari informan. Dengan demikian, data yang diperoleh dari peneliti dapat diuji keabsahannya dan dapat dipertanggung jawabkan. Adapun kriteria keabsahan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

---

<sup>17</sup> Ibid., 94.

## 1. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan adalah peneliti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan.<sup>18</sup> Meningkatkan ketekunan yakni peneliti dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang diteliti sudah benar. Dan juga peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang penanaman nilai-nilai aswaja an-nahdliyah pada siswa SMA Ma'arif NU Nurul Huda Pucuk Lamongan dalam bentuk kalimat yang bersifat naratif.

## 2. Triangulasi

Triangulasi dalam uji keabsahan data ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai macam cara, dan berbagai waktu.<sup>19</sup> Lamanya penelitian, proses observasi yang berlangsung, dan penyaringan data yang kita peroleh dari informan adalah unsur-unsur yang dievaluasi ketika pengujian keabsahan data. Untuk menguji keabsahan data pada penelitian kali ini menggunakan triangulasi. Maka tujuan dari triangulasi yakni untuk memverifikasi keakuratan data dengan membandingkan dengan data dari sumber lain.<sup>20</sup> Teknik triangulasi dengan sumber yakni dengan peneliti membandingkan hasil wawancara yang diperoleh dari masing-masing sumber atau informan sebagai pengecekan kebenaran informasi yang didapat. Sedangkan triangulasi dengan metode yaitu dengan melakukan pengecekan hasil penelitian

---

<sup>18</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2020), 367.

<sup>19</sup> *Ibid.*, 368.

<sup>20</sup> Nursapia harahap, *penelitian kualitatif* (Sumatera utara: wal ashri publising, 2020), 89.

dengan teknik pengumpulan data yang berbeda yakni observasi, wawancara dan dokumentasi sehingga data yang didapat menjadi valid.

### **3. Menggunakan bahan referensi**

Penggunaan bahan referensi adalah adanya bahan pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti.<sup>21</sup> Peneliti memiliki bukti data hasil wawancara yaitu adanya rekaman wawancara, gambaran suatu keadaan perlu didukung oleh dokumentasi foto-foto dan juga observasi pengamatan terhadap penanaman nilai-nilai Aswaja *An-nahdliyah* pada Peserta didik SMA Ma'arif NU Nurul Huda Pucuk Lamongan. Hal ini sangat diperlukan untuk mendukung kredibilitas data yang telah ditemukan oleh peneliti sehingga data tersebut lebih dapat dipercaya.

---

<sup>21</sup> Ibid., 370.